

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV mengenai penelitian pengaruh Kualitas Pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah, dan setelah dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang ada, maka diperoleh kesimpulan:

1. Sebagian besar Perbankan Syariah memiliki kualitas pembiayaan di atas rata-rata, yaitu sebanyak 17 bank, hal ini menunjukkan pembiayaan yang diberikan sudah mampu menghasilkan pendapatan, sedangkan sisanya yaitu 9 bank memiliki kualitas pembiayaan di bawah rata-rata.
2. Sebagian Perbankan Syariah memiliki nilai *Return on Assets* (ROA) yang rendah, enam dari 26 Perbankan Syariah yang menjadi objek penelitian memiliki nilai ROA yang negatif. Simpulan tersebut didukung juga oleh hasil perhitungan nilai rata-rata rasio ROA. Nilai rata-rata ROA Perbankan Syariah berada dalam kriteria kurang sehat.
3. Kualitas pembiayaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Diketahui bahwa korelasi antara kualitas pembiayaan dengan ROA adalah positif dan rendah. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa bila terjadi kenaikan nilai pembiayaan, maka ROA akan mengalami peningkatan, dan begitu pula sebaliknya. Adapun nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap profitabilitas Perbankan Syariah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Mengenai kualitas pembiayaan, maka bagi pihak bank yang memiliki kualitas pembiayaan yang masih minimum dan di bawah rata-rata bisa lebih meningkatkan kualitas pembiayaannya dengan meningkatkan pembiayaan yang memperhatikan tingkat risiko dan menganut prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan, agar pembiayaan yang diberikan tetap berkualitas.
2. Mengenai *Return on Assets* (ROA), maka disarankan bahwa untuk meningkatkan nilai ROA, dapat dilakukan upaya peningkatan keuntungan bank yaitu, dengan meningkatkan pembiayaan dengan memperhatikan risikonya dan menekan nilai *Non Performing Financing* (NPF) dan biaya operasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk meneliti keterkaitan antara kualitas pembiayaan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah, atau faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat memperluas objek dengan meneliti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, ataupun dengan memperbanyak dimensi penelitian baik untuk variabel independen (kualitas pembiayaan) ataupun variabel dependen (Profitabilitas). Kualitas pembiayaan bisa diteliti secara lebih spesifik sesuai dengan prinsipnya, sedangkan profitabilitas bisa menambah rasio lainnya seperti Rasio Pendapatan Operasional Bersih, Rasio Efisiensi Operasional (REO) ataupun *Return on Equity* (ROE).